

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMK NEGERI 2 MAGELANG**



Oleh :

Nama : Wita Retno Lukitasari
Nim : 7101409058
Prodi : Pendidikan Administrasi
Perkantoran S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.
NIP. 194911211976031002

Drs. Ngajid, M.Pd
NIP. 195905211984031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721198121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat serta kejernihan dalam berpikir, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan akhir Praktek Pengalaman Laporan (PPL) II. Selama menyusun laporan ini, penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan ide dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Bapak Drs. Tarsis Tarmudji M.M selaku Dosen Koordinator.
4. Drs. Hengky selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Bapak Drs. Ngajid, M.Pd selaku Kepala SMK N 2 Magelang yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
6. Dra. Tri Sulistiowati selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha SMK N 2 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Rekan-rekan praktikan atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Siswa – siswi SMK Negeri 2 Magelang khususnya kelas X AP
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis akan menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Dasar Pelaksanaan.....	3
B. Prinsip-Prinsip PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	4-5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	5-6
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK.....	6-7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8-12
D. Materi kegiatan.....	12
E. Proses pembimbingan.....	12-13
F. Hal pendukung dan penghambat PPL.....	14
Refleksi Diri.....	15-16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Refleksi Diri
Lampiran 2.....	Program Tahunan
Lampiran 3.....	Program Semester
Lampiran 4.....	Silabus
Lampiran 5.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6.....	Daftar Kode Guru
Lampiran 7.....	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 8.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 9.....	Analisis Hari Efektif
Lampiran 10.....	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2010/2011
Lampiran 11.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 12.....	Jurnal Kelas
Lampiran 13.....	Soal Mid Semester
Lampiran 14.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 17.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 18.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 19.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 20.....	Daftar Piket harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan perguruan tinggi yang misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang salah satu tugasnya adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 2 Magelang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi :Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial serta mahasiswa praktikan mampu menambahkan dan menguatkan penerapan pendidikan karakter yang ditambahkan dalam silabus pembelajaran.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

- 1) Mengetahui secara langsung cara pembuatan Perangkat Administrasi Pembelajaran meliputi : RPP, Silabus, Prota, Promes, Jam efektif Mengajar, Jadwal mengajar, Analisa Nilai, Validasi Modul, Kaji Silang Modul.
- 2) Memberikan makna tersendiri tentang arti guru sesungguhnya, The Real Teacher to be A Profesional Teacher (guru sesungguhnya untuk menjadi seorang guru yang profesional).

b. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
- 2) Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan.

c. Bagi UNNES

- 1) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- 2) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

2. Peraturan Pemerintah :

- a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999

tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- b. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- c. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan

B. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan - kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dan akan dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan termasuk sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah membawa perubahan yang mendasar dalam pengelolaan suatu sekolah. Kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan lainnya yang mulai dilaksanakan adalah Life Skill, Kurikulum 2004, Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara

Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha. Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan, Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna, Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

Tugas Guru Praktikan

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai tehnik evaluasi yang berlakuhara tata tertib kelas dan sekolah
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya
- c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan pengembangan IPTEK
- d. Guru senantiasa memerhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengutamakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. Kurikulum ini dinamakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan

Program pengajaran yang digunakan pada sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada KBK.

Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan hanya terdapat program pengajaran khusus saja karena program dipilih siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Program khusus yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari Akuntansi, Penjualan, Administrasi Perkantoran dan Rancangan Perangkat Lunak. Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Program tahunan (prota).
2. Program semester (promes).
3. Silabus.
4. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, sedangkan Praktek Pengalaman (PPL) II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 2 Magelang yang beralamat di Jalan A. Yani 135 Magelang

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktek Pengalam Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012 untuk PPL I, sedangkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012 , penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012 pada pukul 10.00 WIB oleh dosen koordinator PPL Unnes Bp. Tarsis.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK N 2 Magelang, praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 2

Magelang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
5. Jam Efektif Pelajaran
6. Analisis KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar)
7. Kaji Silang dan Validasi Modul

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-11 PPL karena pada 2 minggu terakhir sudah memasuki minggu ujian tengah semester. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 2 Magelang antara lain upacara bendera pada waktu-waktu tertentu. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan baru kemudian guru melakukan apersepsi.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah, komunikasi tiga arah dan komunikasi multi arah. Seiptanya interaksi sehingga terciptanya interaksi yang kondusif.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memodifikasi metod-metode pembelajaran yang sudah ada, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran.

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e. Variasi Dalam Pengajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

- Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan dan yang paling terpenting adalah menghidupkan suasana kelas dengan berbagai model pembelajaran.

- Variasi Media

Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi serta mampu menarik perhatian siswa dalam proses.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi merasa telah dihargai usahanya, sehingga dari situ siswa akan lebih antusias ke materi selanjutnya. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Hal ini dilakukan untuk

memperkuat ingatan siswa karena siswa dituntut untuk menulis kembali materi yang telah disampaikan, sama halnya dengan membaca kembali materi yang tersampaikan.

g. Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Kondisi belajar yang tenang sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dan kenyamanan dalam menerima materi pelajaran yang masuk ke dalam otak, sehingga siswa akan lebih cepat paham. tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

1. Mengkondisikan siswa untuk duduk di depan apabila bangku di barisan depan kosong.
2. Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
3. Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya asyik sms, berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.
4. Memberikan Pertanyaan
Pemberian pertanyaan sangat penting untuk mengetahui kemampuan siswa, pertanyaan bisa bersifat mengeksplere kemampuan siswa atau sekedar umpan balik sehingga terciptanya interaksi didalam kelas.
5. Memberikan Balikan
Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum.
6. Menilai Hasil Belajar
Penilaian hasil belajar dapat dilakukan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan. Sehingga mampu mengukur seberapa berhasilkah praktikan mengajar dengan mengetahui hasil belajar siswa.

7. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas, memberikan motivasi serta memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Memebuat Administrasi Perangkat Pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pemberian tugas

- Penggunaan media
 - Penggunaan metode pembelajaran
 - Penggunaan model pembelajaran
 - Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.
- Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.
- Hal-hal yang dikooordinasikan :
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
 - Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
 - Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
 - b. Fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung di sekolah
 - c. Keterbukaan pihak SMK N 2 Magelang dalam memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh praktikan
 - d. Praktikan dianggap seperti keluarga dilibatkan dalam kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler
 - e. Dosen pembimbing yang cukup sering menjenguk kita sehingga mudah berkonsultasi.
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Keminiman pengetahuan dan wawasan praktikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini.
 - b. Beberapa peralatan yang apabila pada saat tertentu tidak bisa digunakan maka harus keluar untuk sekedar mengeprint.
 - c. Karena siswanya SMK mayoritas perempuan, maka harus mampu membangun image bersahabat terhadap mereka agar mam[u memperhatikan di dalam kelas supaya kondisi gaduh bisa teratasi.

REFLEKSI DIRI

Wita Retno Lukitasari (7101409058), 2012/2013. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK NEGERI 2 MAGELANG. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan. Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 2 Magelang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Mengaplikasikan Ketrampilan Dasar Komunikasi/ Administrasi Perkantoran. Setelah melakukan pengamatan model - model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran

Mata pelajaran Mengaplikasikan Ketrampilan Dasar Komunikasi - Administrasi Perkantoran merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori ilmu teori dan praktik, sehingga siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata. Notabnya pelajaran mengaplikasikan dasar komunikasi ini adalah wujud nyata penerapan pendidikan karakter bagi siswa SMK N 2 Magelang. Disini siswa dididik bagaimana berkomunikasi yang baik, sesuai etika dan tentunya efektif. Banyak aspek yang dinilai dalam mengaplikasikan dasar komunikasi yaitu : berbicara efektif, membaca efektif, mendengarkan efektif, menulis efektif, dan wawancara. Dan itu semua ditempuh melalui berbagai model pembelajaran seperti simulasi, diskusi kelompok, dan public speaking. Kelemahannya adalah menumbuhkan sikap keberanian terhadap siswa untuk percaya diri tampil di depan kelas, mengkondisikan siswa yang gaduh sehingga harus diberi perhatian tertentu.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK N 2 Magelang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan

pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk menyelesaikan persoalan yang perlu di bahas memberikan arahan-arahan.

D. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Semarang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Magelang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah. SMK Negeri 2 Magelang sudah menjadi salah satu sekolah yang favorit di kota Magelang.

E. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih terus berkembang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran. Meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam memberikan penerapan kondisi riil yang disesuaikan dengan kondisi yang dialami siswa sehari – hari namun disini praktikan berusaha bervariasi dalam memberikan aplikasi contoh – contoh riil sehingga siswa lebih mudah untuk menerima pelajaran.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Guru praktikan menjadi termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan, selain itu guru praktikan juga merasa menjadi guru yang sebenarnya dengan menerapkan kompetensi keprofesionalan guru.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMK N 2 Magelang adalah terus menjaga kedisiplinan dan menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik agar kualitas SMK N 2 Magelang dari tahun ke tahun semakin baik. Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK N 2 Magelang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya. Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Negeri 2 Magelang, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Tri Sulistiowati
NIP. 196901252007012012

Wita Rertno Lukitarsi
NIM. 7101409058